



Media: Seputar Indonesia

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Agustus 2011

Halaman: 9

Sapi Pemicu Keguguran Beredar

Jeroan dan Tulang Dilarang Dikonsumsi

YOGYAKARTA – Sebanyak 13 ekor sapi perah siap potong yang mengidap bakteri *brucellosis* masuk Kota Yogyakarta. Bakteri *brucellosis* dapat memicu penyakit *brusella*, yakni penyakit yang menyerang organ reproduksi.

Sapi yang terinfeksi penyakit ini akan kesulitan hamil dan cenderung mengalami keguguran. Fatalnya, penyakit tersebut bersifat *zoonosis* atau dapat menular pada manusia yang mengonsumsinya.

Hingga kemarin, sapi-sapi yang diketahui didatangkan dari Sleman tersebut, 10 ekor di antaranya sudah dipotong di rumah pematangan hewan (RPH). Sementara tiga ekor lainnya baru akan dipotong hari ini, Selasa (9/8), di RPH yang berada di Giwangan, Kota Yogyakarta.

“Sejak Sabtu (6/8) dini hari, secara bertahap sudah dipotong. Pertama tiga, kemudian empat, dan tadi pagi tiga ekor lagi. Dan besok rencananya sisanya akan dipotong lagi,” ungkap Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Benny Nurhantoro kemarin.

Informasi yang diterimanya, di Sleman ada 19 sapi yang diketahui oleh instansi terkait mengidap *brusella*. Namun, hanya 13 ekor yang dibeli oleh jagal dan disembelih di Kota Yogyakarta. Sejak penyembelihan pertama, sudah dapat diketahui sehingga dapat dilakukan antisipasi penyebaran penyakit tersebut kepada manusia.

Penyembelihan ternak sapi di Kota Yogyakarta harus dilakukan di RPH milik Pemkot Yogyakarta. Hal tersebut untuk mengantisipasi beredarnya daging sapi tak layak konsumsi di tengah-tengah masyarakat.

Kepala Seksi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Bidang Pertanian Disperindagkoptan Endah Finiati menegaskan bahwa daging sapi yang terinfeksi bakteri *brucellosis* dapat dikonsumsi oleh manusia.

“Dagingnya dapat dikonsumsi asalkan di layukan terlebih dahulu, dan melalui proses memasak yang benar-benar matang,” katanya memberi solusi.

Untuk mencegah terjadinya penularan, organ dalam seperti hati, limpa, usus dalam seperti tulang tidak boleh dikonsumsi dan harus dimusnahkan. Dengan adanya informasi sejak awal terhadap kasus ini, Endah mengatakan telah didapat kesepakatan dengan jagal yang memiliki ke-13 sapi untuk dilakukan langkah-langkah preventif.

Pengawasan terhadap proses penyembelihan ke-13 sapi terus dilakukan hingga ternak paling terakhir pada Selasa (9/8).

Yogyakarta,
Kepala

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1. <u>Disperindagkoptan</u>
2.
3.
4.
5.

✓ Netral
✓ Biasa

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005